



**PREVALENSI CACING USUS MELALUI PEMERIKSAAN KEROKAN KUKU  
PADA SISWA SDN PONDOKREJO 4 DUSUN KOMBONGAN  
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
KHOIRUN NISA  
NIM. 031610101084**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**

## RINGKASAN

**Prevalensi Cacing Usus Melalui Pemeriksaan Kerokan Kuku pada Siswa SDN Pondokrejo 4 Dusun kombongan, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember;**  
Khoirun Nisa, 031610101084, 2010, 70 Halaman, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Infeksi cacing usus merupakan penyakit yang disebabkan oleh cacing usus (Nematoda usus). Beberapa Nematoda usus ditularkan melalui tanah. Pada sebagian besar individu, kebersihan kuku masih kurang diperhatikan. Berbagai telur cacing usus dapat tertimbun di bawah kuku karena tercemar tinja yang mengandung telur cacing pada waktu membersihkan diri setelah defekasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar prevalensi cacing usus melalui pemeriksaan kerokan kuku serta mengetahui jenis, jumlah, telur cacing usus melalui pemeriksaan kerokan kuku pada siswa SDN Pondokrejo 4 di Dusun Kombongan Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai prevalensi infeksi cacing usus melalui pemeriksaan kerokan kuku sehingga bisa menjadi acuan untuk tindak lanjut dan penelitian lebih lanjut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian berjumlah 60 siswa SDN Pondokrejo 4 Dusun Kombongan, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember yang diperoleh dengan cara *Stratified Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memotong kuku siswa yang telah diinstruksikan untuk tidak memotong kukunya selama 1 minggu. Hasil potongan kuku kemudian diberi formalin 10% untuk mencegah telur rusak atau menetas menjadi larva. Selanjutnya dikerok dan dilakukan pemeriksaan laboratoris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 sampel terdapat 15 sampel positif mengandung telur cacing usus, dengan prevalensi sebesar 25%. Terdapat 5 siswa (33,33%) terkontaminasi telur *Ascaris lumbricoides*, 4 siswa (26,66%) terkontaminasi telur *Enterobius vermicularis*, 3 siswa (20%) terkontaminasi telur *Strongilydes stercoralis*, 1 siswa (6,67%) terkontaminasi telur cacing tambang, 1

siswa (6,67%) terkontaminasi telur *Ascaris lumbricoides* dan telur *Enterobius vermicularis* (double infection), 1 siswa (6,67%) terkontaminasi telur cacing *Ascaris lumbricoides* dan telur *Strongileydes stercoralis* (double infection). Berdasarkan jenis kelamin, prevalensi infeksi cacing usus pada siswa laki-laki lebih besar (73,33%) jika dibandingkan dengan prevalensi infeksi cacing usus pada siswa perempuan (26,67%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Prevalensi cacing usus melalui pemeriksaan kerokan kuku pada siswa SDN Pondokrejo 4 di Dusun Kombang Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember cukup tinggi yaitu sebesar 25%. Sedangkan jenis dan jumlah telur cacing usus melalui pemeriksaan kerokan kuku pada siswa antara lain terdiri dari jenis telur *Ascaris lumbricoides*, telur *Enterobius vermicularis*, telur cacing tambang, dan telur *Strongileydes stercoralis* dengan jumlah infeksi terbanyak adalah oleh telur *Ascaris lumbricoides*.

Pencegahan terhadap infeksi telur cacing usus dapat dilakukan dengan penyuluhan mengenai cara hidup sehat dan pemberian obat cacing secara berkala, serta mencuci tangan sebelum makan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Cacing Gelang (<i>Ascaris Lumbricoides</i>) .....</b>	<b>6</b>
2.1.1. Hospes dan Nama Penyakit.....	6
2.1.2. Distribusi Geografi.....	7
2.1.3. Habitat .....	7
2.1.4. Morfologi .....	7
2.1.5. Siklus Hidup.....	8
2.1.6. Patofisiologi .....	9
2.1.7. Gejala Klinik dan Diagnosis .....	10

2.1.8. Epidemiologi.....	10
2.1.9. Pengobatan.....	11
<b>2.2 Cacing Cambuk (<i>Trichuris trichiura</i>).....</b>	<b>11</b>
2.2.1 Hospes dan Nama Penyakit.....	11
2.2.2 Distribusi Geografi.....	12
2.2.3 Morfologi.....	12
2.2.4 Habitat.....	13
2.2.5 Siklus Hidup.....	13
2.2.6 Patofisiologi.....	14
2.2.7 Gejala Klinik dan Diagnosis.....	15
2.2.8 Epidemiologi.....	15
2.2.9 Pengobatan.....	15
<b>2.3 Cacing Tambang (<i>Hookworm</i>).....</b>	<b>16</b>
2.3.1. Hospes dan Nama Penyakit.....	16
2.3.2. Distribusi Geografi.....	16
2.3.3. Morfologi.....	17
2.3.4. Habitat.....	17
2.3.5. Siklus Hidup.....	18
2.3.6. Patofisiologi.....	19
2.3.7. Gejala Klinik dan Diagnosis.....	19
2.3.8. Epidemiologi.....	19
2.3.9. Pengobatan.....	20
<b>2.4 Cacing Benang (<i>Strongyloides stercoralis</i>).....</b>	<b>20</b>
2.4.1 Hospes dan Nama Penyakit.....	20
2.4.2 Distribusi Geografi.....	20
2.4.3 Morfologi.....	21
2.4.4 Habitat.....	21
2.4.5 Siklus Hidup.....	22
2.4.6 Patofisiologi.....	23

2.4.7	Gejala Klinik dan Diagnosis .....	24
2.4.8	Epidemiologi .....	24
2.4.8	Pengobatan .....	25
<b>2.5</b>	<b>Cacing Kremi (<i>Enterobius vermicularis</i>) .....</b>	<b>25</b>
2.5.1	Taksonomi .....	25
2.5.2	Hospes dan Nama Penyakit .....	25
2.5.3	Distribusi Geografi .....	26
2.5.4	Morfologi .....	26
2.5.5	Habitat .....	28
2.5.6	Siklus Hidup .....	28
2.5.7	Patofisiologi .....	29
2.5.8	Gejala Klinik dan Diagnosis .....	30
2.5.9	Epidemiologi .....	30
2.5.10	Pengobatan .....	31
<b>2.6</b>	<b>Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Cacingan .....</b>	<b>32</b>
2.6.1	Lingkungan .....	32
2.6.2	Tanah .....	32
2.6.3	Iklim .....	33
2.6.4	Perilaku .....	33
2.6.5	Sosial Ekonomi .....	33
2.6.6	Status Gizi .....	33
<b>2.7</b>	<b>Profil Desa Pondokrejo .....</b>	<b>34</b>
2.7.1	Data Umum .....	34
2.7.2	Keadaan Lingkungan .....	34
2.7.3	Perilaku .....	35
<b>2.8</b>	<b>Hipotesis .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>		
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>3.2</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>36</b>

3.2.1 Tempat Penelitian.....	36
3.2.2 Waktu Penelitian .....	36
<b>3.3 Populasi .....</b>	<b>36</b>
<b>3.4 Subyek Penelitian .....</b>	<b>37</b>
3.3.1 Teknik Pengambilan Subyek.....	37
3.3.2 Besar Subyek Penelitian.....	37
<b>3.5 Identifikasi Variabel .....</b>	<b>38</b>
<b>3.6 Definisi Operasional .....</b>	<b>38</b>
<b>3.7 Alat dan Bahan Penelitian .....</b>	<b>39</b>
3.7.1 Alat Penelitian.....	39
3.7.2 Bahan Penelitian.....	39
<b>3.8 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>39</b>
3.8.1 Persiapan Subyek Penelitian .....	39
3.8.2 Pengambilan Sampel Potongan Kuku.....	40
3.8.3 Pemeriksaan Sampel (Kerokan Kuku).....	40
<b>3.9 Analisa Data .....</b>	<b>40</b>
<b>3.10 Alur Penelitian.....</b>	<b>42</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
<b>4.1. HASIL .....</b>	<b>43</b>
4.1.1 Hasil Pemeriksaan Kerokan Kuku .....	43
<b>4.2. PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
<b>5.1 KESIMPULAN.....</b>	<b>57</b>
<b>5.2 SARAN.....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Rata-Rata Jumlah Siswa yang Terinfeksi Cacing Usus .....	43
4.2 Persentase Telur Cacing Usus Melalui Pemeriksaan Kuku .....	45
4.3 Hasil Pemeriksaan Kerokan Kuku Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
4.4 Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
4.5 Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur <i>Enterobius vermicularis</i> Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
4.6 Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur <i>Strongyloides stercoralis</i> Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
4.7 Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur Cacing Tambang Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
4.8 Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> dan <i>Enterobius vermicularis</i> Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
4.9 Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> dan <i>Strongyloides stercoralis</i> Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	8
2.2 Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	9
2.3 Telur <i>Trichuris trichiura</i> .....	12
2.4 Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i> .....	14
2.5 Telur Cacing Tambang .....	17
2.6 Siklus Hidup Cacing Tambang .....	18
2.7 Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i> Dewasa .....	21
2.8 Siklus Hidup <i>Strongyloides stercoralis</i> .....	23
2.9 Cacing <i>Enterobius vermicularis</i> Dewasa.....	26
2.10 Telur <i>Enterobius vermicularis</i> .....	27
2.11 Siklus Hidup <i>Enterobius vermicularis</i> .....	29
4.1 Diagram Batang Rata-Rata Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Cacing Usus.....	44
4.2 Diagram Batang Persentase Telur Cacing Usus Melalui Pemeriksaan Kuku.....	45
4.3 Diagram Batang Hasil Pemeriksaan Kerokan Kuku Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.4 Diagram Batang Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.5 Diagram Batang Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur <i>Enterobius Vermicularis</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.6 Diagram Batang Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur <i>Strongyloides Stercoralis</i> Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
4.7 Diagram Batang Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur Cacing Tambang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49

- 4.8 Diagram Batang Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur *Ascaris Lumbricoides* dan *Enterobius Vermicularis* Berdasarkan Jenis Kelamin..... 40
- 4.9 Diagram Batang Jumlah Siswa yang Terkontaminasi Telur *Ascaris Lumbricoides* dan *Strongyloides Stercoralis* Berdasarkan Jenis Kelamin..... 51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Hasil Pemeriksaan Kuku .....	63
Lampiran B INFORMED CONSENT .....	65
Lampiran C Foto Alat dan Bahan.....	66
Lampiran D Foto Pengambilan Sampel.....	68
Lampiran E Foto Hasil Penelitian.....	69

